

**KELAYAKAN CERITA PENDEK MAJALAH SASTRA HORIZON  
SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI KELAS XI SMK**

(Kajian Analisis isi)

**TESIS**

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

**RASTIA RANGGAINI HASBY  
NIM 1208056041**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2018**

## ABSTRAK

**Rastia Ranggaini Hasby. Kelayakan Cerita Pendek Majalah Sastra Horison Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di Kelas XI SMK (Kajian Analisis Isi). Tesis. Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. 2018**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan cerita pendek majalah sastra horison sebagai bahan ajar apresiasi sastra di kelas XI SMK. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi bentuk upaya peningkatan dan pengembangan daya apresiasi dan impresensi terhadap karya sastra umumnya, dan cerpen khususnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kajian analisis isi. Metode ini dimaksudkan agar dapat menganalisis cerita pendek secara komprehensif dan mendeskripsikannya berdasarkan unsur intrinsik. Penelitian ini mereduksi 3 cerita pendek yaitu *Bensin di Kepala Bapak* bulan Februari halaman 22, *Maharaja Kambing* bulan Januari halaman 27, *Orang gila* bulan Agustus halaman 34, yang terdapat dalam majalah sastra horison tahun terbit 2014 .

Berdasarkan hasil temuan data, ditemukan bahwa dalam 3 cerita pendek yang diteliti ini terdapat nilai-nilai yaitu: nilai moral, nilai kemanusiaan, nilai religius/keagamaan, dan nilai etika. Dari berbagai nilai tersebut nilai moral lebih banyak digunakan. Adapun kutipan nilai religius/keagamaan yaitu *“Tujuan kita hidup di dunia adalah menjadi sufi. Seorang sufi itu membiarkan tangannya sibuk dengan tugas-tugas dunianya dan membiarkan hatinya sibuk dengan Tuhannya.”* Kutipan nilai kemanusiaan *“Kalau sedang lewat di rumah warga, orang-orang sering mencegahnya. Menjadikannya tontonan. Mengolok-oloknya. Mempermainkannya. Pernah suatu kali dia disekap oleh sekelompok pemuda. Kedua tangan dan kakinya diikatkan pada sebatang pohon. Lalu mereka memanggil orang-orang. Bersama-sama dia digelitik, dipecut, dikasih makan sepat kelapa. Pokoknya diperlakukan tidak manusiawi.”* Kutipan nilai moral *“Setelah itu, langsung dibersihkan, ya!” lanjut Wak Entol. “Heh, kalian para pemuda kampung, bantu Pak Ketua kita ini membersihkan daging kambingku nanti. Aku harus bergegas nih!” “Jangan lupa, Pak Ketua Panitia. Namaku harus tercatat sebagai orang pertama yang berkorban tahun ini di kampung kita!” perintah terakhir Wak Entol sebelum meninggalkan tempat itu dan orang-orang yang menanggung geram terpendam.”*

Dalam pengajaran apresiasi sastra, khususnya cerita pendek, penelitian dengan kajian analisis isi memberikan satu bentuk pendekatan atau metode dalam melihat unsur-unsur yang terdapat seperti unsur intrinsik. Penelitian lebih kepada unsur intrinsik untuk mengetahui isi dalam cerita pendek tersebut. Unsur intrinsik lebih di fokuskan kepada tokoh, alur dan setting. Dengan demikian siswa dapat pengetahuan dan pembelajaran mengenai nilai-nilai maupun norma-norma yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Setelah dianalisis berdasarkan aspek tokoh, alur dan setting maka didapatkan hasilnya yaitu nilai pendidikan dan pembelajaran dalam cerita pendek majalah sastra horison, cerita pendek dalam majalah sastra horison layak untuk dijadikan bahan ajar apresiasi sastra di kelas XI SMK.

**Kata Kunci :** Cerita Pendek, Horison, Bahan Ajar.

## ABSTRACT

**Rastia Ranggaini Hasby. Feasibility Short Story Horizon Literary Magazine As Literature Appreciation In Class XI SMK (Content Analysis Study). Thesis. Jakarta: Graduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. Hamka. 2018**

This study aims to determine the feasibility of a short story literary magazine horizon as a literary appreciation material in class XI SMK. In addition, this research is expected to be a form of efforts to increase and develop the power of appreciation and impression of literary works in general, and short stories in particular.

This research uses qualitative research method with content analysis study. This method is intended to be able to analyze short stories comprehensively and describe them based on intrinsic elements. This study reduces 3 short stories: Gasoline in the Head of Father in February page 22, Maharaja Kambing January 27, August madman on page 34, contained in the magazine of horizon year published in 2014.

Based on the findings of the data, it was found that in 3 short stories studied there are values that are: moral values, human values, religious / religious values, and ethical values. Of the various values the moral value is more widely used. The religious / religious value quotation is "The purpose we live in the world is to be a Sufi. A Sufi keeps his hands busy with his worldly duties and allows his heart to be preoccupied with his God. "Quotes of humanity" When passing by people's homes, people often stop them. Make it a spectacle. Make fun of it. Play it. Once he was held by a group of youths. Both hands and feet are tied to a tree. Then they called people. Together he was tickled, whipped, fed coconut shoe. Just be treated inhumanely. "Quote moral values" After that, immediately cleaned, yes! "Continued Wak Entol. "Heh, you boys of the village, help Mr. Chairman is cleaning my kambingku later. I must hurry ya! "" Do not forget, Mr. Chairman of the Committee. My name must be recorded as the first person who sacrificed this year in our village! "Wak Entol's last order before leaving the place and the people who bear the buried fury."

In the teaching of literary appreciation, especially short stories, research with content analysis studies provides a form of approach or method of looking at the elements that exist such as intrinsic elements. More research into intrinsic elements to know the contents of the short story. The intrinsic element is more focused on figures, plots and settings. Thus the students can knowledge and learning about the values and norms of good in social life.

After analyzed and get the value of education and learning in the short story of horizon literature magazine seen from the intrinsic element then, the short story in the literary magazine horizon worthy to be used as a material appreciation of literature in class XI SMK.

**Keywords:** Short Stories, Horizons, Teaching Materials.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KELAYAKAN CERITA PENDEK MAJALAH SASTRA HORISON  
SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI KELAS XI SMK  
(Kajian Analisis Isi)**

TESIS

Oleh

**RASTIA RANGGAINI HASBY  
NIM 1208056041**

Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Tanggal 7 Desember 2017

Komisi Penguji Tesis

Tanda tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd  
(Ketua Penguji)



13-9-18

2. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd  
(Sekretaris Penguji)



13-9-18

3. Dr. Sumardi, M.Sc.  
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)



11-9-18

4. Dr. Hj. Nini Ibrahim M.Pd.  
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)



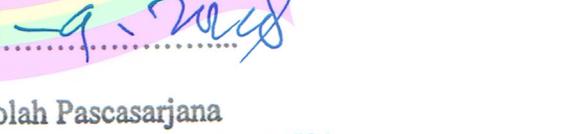
13-9-18

5. Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd  
(Anggota Penguji 1)



15/08/2018

6. Dr. Imam Syafi'i, M.Pd  
(Anggota Penguji 2)



8/9-2018

Jakarta, .....

13-9-2018

**Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**



**Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Penelitian .....	6
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	7

### **BAB II TINJAUAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Cerita Pendek (Cerpen) .....	9
2. Pengertian Kelayakan dalam Cerita Pendek .....	11
3. Unsur Cerpen .....	13
a. Unsur Intrinsik .....	13
1) Tema .....	14
2) Alur ( <i>plot</i> ).....	16
3) Latar ( <i>setting</i> ) .....	18

4) Penokohan ( perwatakan).....	20
5) Amanat .....	21
6) Sudut Pandang ( <i>Point of View</i> ) .....	22
7) Gaya Bahasa .....	24
b. Unsur Ekstrinsik .....	24
1) Unsur Sosial .....	24
2) Unsur Pendidikan .....	26
3) Unsur Moral .....	27
4. Pengertian Majalah.....	28
a. Majalah Sastra Horison.....	29
5. Pengertian Bahan Ajar .....	31
a. Fungsi Bahan Ajar .....	32
b. Tujuan Bahan Ajar .....	33
c. Jenis-Jenis Bahan Ajar .....	34
6. Pengertian Apresiasi Sastra .....	35
7. Psikologi Perkembangan .....	39
8. Kajian Analisis Isi .....	40
9. Kesesuaian Cerita Untuk Siswa SMK .....	46
B. Penelitian Relevan .....	52
C. Kerangka Berpikir .....	54

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	56
B. Metode Penelitian .....	56
C. Data dan Sumber Data .....	56
D. Teknik Pengumpulan Data .....	57
E. Teknik Analisis Data .....	57
F. Instrumen Penelitian .....	58

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis .....	62
1) Analisis Cerita Pendek “ <i>Bensin di Kepala Bapak</i> ” .....	64
2) Analisis Cerita Pendek “ <i>Maharaja Kambing</i> ” .....	76
3) Analisis Cerita Pendek “ <i>Orang Gila</i> ” .....	85
B. Hasil Penelitian .....	94
C. Kelayakan Cerita Pendek Majalah Sastra Horison sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra .....	104

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	109
B. Saran ..	110

### **DAFTAR PUSTAKA**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebuah karya sastra selalu hadir dan penuh dengan perbincangan yang menarik. Karya sastra tak lekang oleh zaman namun sebaliknya selalu berkembang dan hadir dalam karya-karya yang lebih inovatif. Tentunya sebuah sastra tak luput dari dunia pendidikan, terlebih dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang salah satunya mempelajari sastra Indonesia, mengenai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam novel maupun cerpen. Cerpen yang dipelajari tidak hanya menggunakan cerita yang berada di dalam buku paket yang dipegang oleh siswa namun juga dapat menggunakan majalah, novel, kumpulan cerpen, koran juga dapat menggunakan internet.

Manusia sepanjang hidupnya selalu memperoleh pendidikan, baik secara formal maupun nonformal. Pendidikan senantiasa berkembang mengikuti perkembangan zaman. Untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman, manusia perlu membentuk dirinya dengan ilmu pengetahuan yang semakin maju dan berkembang, sehingga dapat menambah wawasan dalam kehidupan. Pendidikan tidak hanya tentang sains, tetapi juga mengenai sastra. Wahyudi mengatakan “pendidikan tentang sastra adalah pendidikan yang membahas hal ihwal tentang sastra. Pendidikan semacam ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi teori sastra. Aspek yang dikembangkan lebih pada aspek kognitif peserta didik. Siswa lebih banyak dituntut untuk menghafalkan

pengertian, definisi, atau klasifikasi tentang karya sastra dan sejarah sastra.”<sup>1</sup> Pendidikan sastra bila membahas cerpen maka siswa lebih ke aspek menghafal pengertian unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik karya sastra. Menghafal pengertian tokoh, definisi watak, latar, dan unsur intrinsik lainnya. Unsur ekstrinsik menghafal pengertian latar belakang sosial, budaya, dan lingkungan.

Kreativitas dan kemauan belajar siswa dalam membaca, menanamkan sebuah semangat dan kegemaran dalam membaca maka siswa harus diajari pentingnya membaca untuk pengetahuan yang lebih mendalam. Istilah yang memperkuat bahwa membaca sangat penting yaitu “Membaca adalah Jendela Dunia” dapat diartikan bagaimana pentingnya membaca. Majalah sastra horison menjadi penunjang dalam pembelajaran cerpen di sekolah selain menggunakan buku paket yang digunakan siswa. Untuk menjadikan siswa yang gemar membaca, maka seorang pendidik harus mampu memberikan pembelajaran yang sesuai untuk siswa.

Nilai yang terkandung dalam sebuah cerita pendek dapat kita jadikan sebagai bahan acuan pemikiran siswa. Perilaku yang ada di dalam cerita dapat mensugesti anak untuk mengikuti dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu sebuah bacaan yang bermutu sangat diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Cerita pendek mempunyai unsur-unsur yang dapat dipetik oleh siswa. Majalah sastra horison yang selalu menerbitkan berbagai macam bacaan sastra seperti cerpen, puisi, biografi sastrawan dan acara-acara

---

<sup>1</sup> Wahyudi Siswanto. 2013. Pengantar Teori Sastra. Yogyakarta : Aditya Media Publishing. hlm. 153

sastra, serta lainnya yang bersangkutan dengan dunia sastra. Cerita pendek yang bermutu dan disukai oleh siswa dapat menjadikan majalah sastra horison sebagai acuan belajar. Dunia sastra yang ditampilkan memberikan wadah untuk para sastrawan menuangkan kreativitas dan kegemarannya dalam dunia sastra.

Melalui unsur yang terdapat dalam sebuah cerita pendek (cerpen), terdapat 2 unsur yaitu unsur yang membangun karya sastra dari dalam karya sastra itu sendiri disebut unsur intrinsik dan unsur yang membangun karya sastra dari luar karya sastra disebut unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik terdapat bagian-bagiannya dibagi menjadi; tema, plot/alur, penokohan, setting/latar, amanat, sudut pandang. Unsur intrinsik ini yang akan mengupas habis mengenai cerpen yang akan dibaca, sehingga dapat memahami isi cerpen. Lalu unsur ekstrinsik dibagi menjadi; budaya, sosial, lingkungan, agama yang dapat mempengaruhi seorang penulis dalam membuat tulisannya. Cerpen termasuk sebuah cerita yang fiksi dapat disebut juga sebagai cerita rekaan, ialah cerita dalam prosa, seorang pengarang yang mengolah dan membuat cerita dengan sebuah khayalan maupun pengalaman sendiri dan pengalaman orang lain. Dirangkai dan dijadikan sebuah cerita yang menarik dan sarat dengan amanat.

Cerpen (cerita pendek) mempunyai ciri-cirinya tersendiri, berbeda dengan sebuah novel. Jika sebuah novel adalah cerita yang panjang dan berlembar-lembar halamannya, ceritanya sampai mengalami perubahan nasib bagi tokohnya, mempunyai konflik yang banyak. Maka berbeda halnya dengan cerpen (cerita pendek), cerita pendek mempunyai konflik tunggal, habis dibaca sekali duduk, bentuk tulisan singkat, padat dan lebih pendek daripada novel, tulisan kurang dari

10.000 kata. Walau sama-sama berbentuk sebuah cerita namun cerpen dan novel mempunyai perbedaan. Menurut Satyagraha Hoerip dalam Semi mengatakan bahwa, cerita pendek adalah karakter yang dijabarkan lewat rentetan kejadian daripada kejadian-kejadian itu sendiri satu persatu. Apa yang terjadi di dalamnya lazim merupakan suatu pengalaman atau penjelajahan. Dan reaksi mental itulah yang pada hakikatnya disebut cerpen.<sup>2</sup> Pengalaman membuat seseorang dapat mengambil makna hidup, dari pengalaman seseorang kita dapat belajar bagaimana mengambil sikap dan memaknainya.

Cerita pendek (cerpen) mempunyai unsur-unsur yang membangun karya tersebut, diantaranya unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun sebuah karya sastra dari dalam karya sastra tersebut, seperti : tema, plot, latar, tokoh, amanat, sudut pandang. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar karya sastra tersebut, seperti : budaya, agama, lingkungan. Unsur ekstrinsik yang terdapat dalam diri pengarang sendiri, mempengaruhi tulisan dari ruang lingkup pengarang dan tidak terdapat dalam isi cerita. Dalam cerita pendek terdapat unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Kelayakan suatu bacaan penulis anggap penting, karena pembaca harus mengetahui bacaan yang bermutu dan bagus terlebih jika ingin menyuguhkan pembelajaran terhadap siswa. Adapun aspek kelayakan ditinjau dari aspek tokoh, aspek alur/plot dan aspek latar/setting dapat dikatakan penulis mengambil dari

---

<sup>2</sup> M. Atar Semi.1988. *Anatomi Sastra*. Padang : Angkasa Raya, hlm 34

unsur intrinsik. Namun, lebih ditekankan kepada 3 aspek yaitu tokoh, alur dan latar karena ketiga aspek tersebut yang menjadi sorot utama dalam sebuah cerita.

Zaman yang semakin berkembang namun wadah untuk berkarya semakin sedikit, cerita-cerita atau bacaan yang sarat akan nilai-nilai semakin sulit ditemui, remaja sekarang lebih menyukai kisah percintaan yang terkadang jauh dari nilai-nilai. Sehingga penulis menginginkan bacaan yang layak untuk siswa SMK, bacaan yang dapat memberikan inspirasi dan nilai-nilai, sehingga menjadikan generasi muda berbudi pekerti. Kesesuaian isi cerita pendek untuk siswa SMK.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba menganalisis kelayakan cerita pendek (cerpen majalah Sastra Horison sebagai bahan ajar apresiasi sastra di kelas XI SMK (kajian analisis isi). Agar dapat mempermudah langkah-langkah proses penelitian. Penulis cenderung mengambil cerita pendek dalam majalah sastra horison sebagai bahan telaah, Penulis mengambil cerpen yang akan diteliti, Dari 12 cerpen yang penulis baca maka penulis akan memilih 3 cerpen yang terbaik dari yang baik untuk diteliti. Dalam aspek tokoh, aspek plot/alur dan aspek latar/setting dalam cerpen tersebut, setiap cerita mempunyai gaya dan tulisan yang berbeda dapat membuat pembaca menikmati dan berpikir mengenai makna yang terkandung dalam cerita tersebut. Menyajikan kalimat-kalimat yang padu sehingga membuat sebuah paragraf yang saling mengikat antar setiap kalimat dalam cerita. Majalah sastra horison menampilkan atau memberikan suguhan terbaiknya dalam perkembangan sastra di zaman modern ini, majalah yang mengangkat sastra-sastra Indonesia. Cerita – cerita anak bangsa memberikan wadah bagi pecinta sastra.

Penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis, relevan dengan materi yang terdapat dalam kurikulum berbasis kompetensi dengan kompetensi dasar (KD) “Cerita Pendek” pengajaran cerita pendek terdapat pada kelas XI SMK.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pembangunan bahan ajar apresiasi sastra di kelas XI SMK. Terutama dalam menumbuhkan, memotivasi minat siswa dan semangat, serta kecintaan terhadap dunia sastra terutama dalam membuat cerita pendek sehingga mampu membuat karya sastra yang sarat dengan makna dan amanat.

## **B. Pokok Masalah Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini pada kelayakan cerita pendek di dalam majalah sastra horison sebagai bahan ajar apresiasi sastra di kelas XI SMK. Kajian analisis isi.

### **2. Subfokus Penelitian**

Dari fokus penelitian di atas, maka dapat diuraikan subfokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan ditinjau dari segi aspek tokoh yang terdapat dalam cerita pendek majalah sastra horison?
2. Bagaimana kelayakan ditinjau dari segi aspek alur yang terdapat dalam cerita pendek majalah sastra horison?
3. Apakah cerpen dalam majalah sastra horison layak dijadikan bahan ajar apresiasi sastra untuk kelas XI SMK?

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, fokus, dan subfokus penelitian maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, “*Apakah cerita pendek dalam majalah sastra horison dapat digunakan sebagai bahan ajar apresiasi sastra di kelas XI SMK.*”

### D. Manfaat Hasil Penelitian

#### 1. Bagi Siswa

- a. Memperkenalkan siswa terhadap cerita pendek khususnya cerpen, dan memberikan hiburan yang berupa bacaan yang sehat untuk meningkatkan minat baca dan menghilangkan sedikit kejenuhan.
- b. Memotivasi siswa menyimak cerpen dengan cara membaca sehingga dapat memperkaya wawasan dan memahami isi bacaan.
- c. Mendorong siswa agar dapat merefleksi isi cerpen dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengubah perilaku dalam kehidupannya kearah yang lebih baik.
- d. Meningkatkan minat baca bagi siswa terhadap karya sastra khususnya cerpen.

#### 2. Bagi Guru

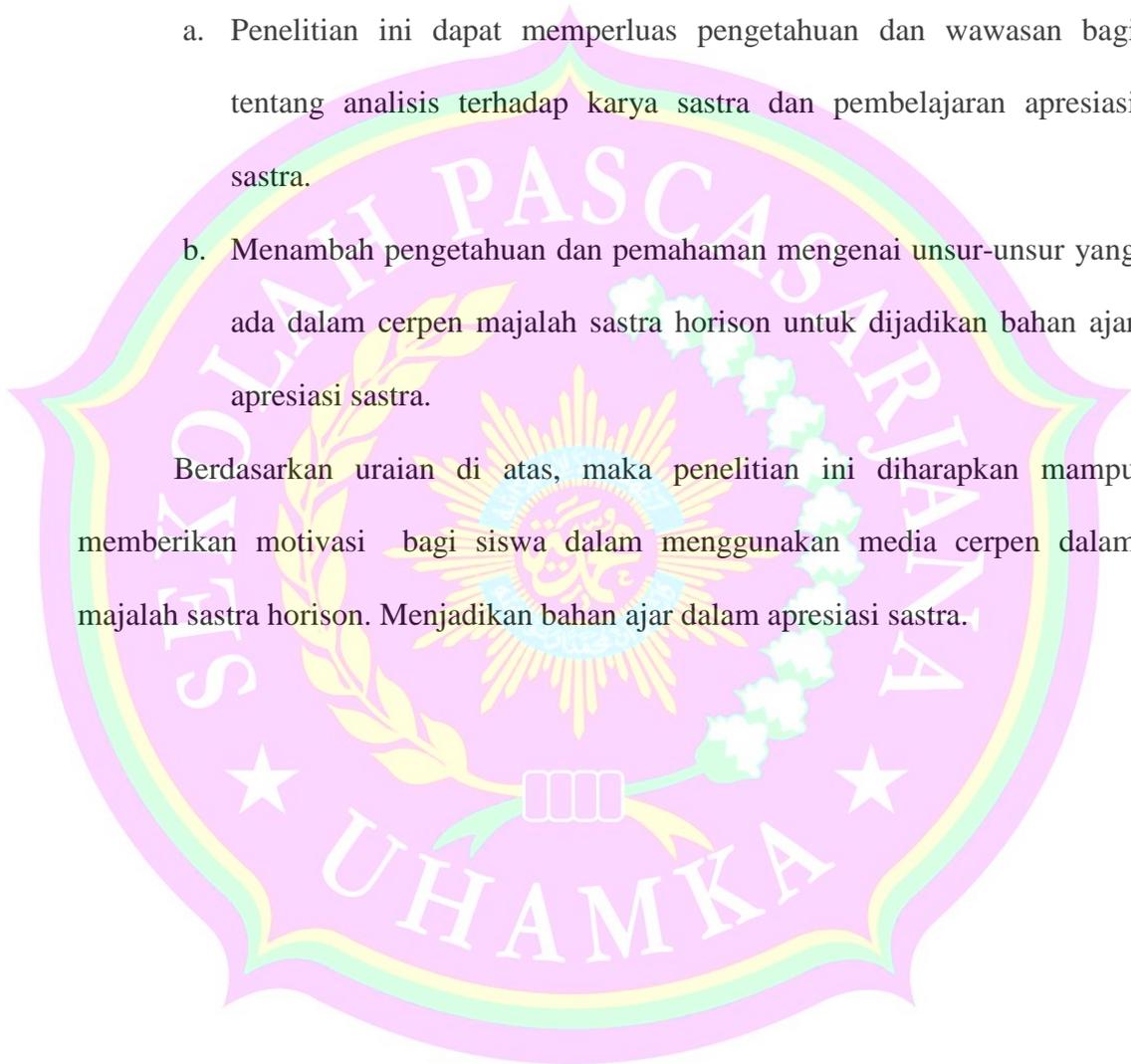
- a. Memilih bahan ajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa dapat memahami.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menarik, sehingga siswa ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar,

- c. Pembelajaran apresiasi sastra mengenalkan kepada siswa karya sastra khususnya cerpen, sehingga siswa dapat mengetahui dan membedakan dengan karya sastra lainnya, (puisi dan novel).

### 3. Bagi Penulis

- a. Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan bagi tentang analisis terhadap karya sastra dan pembelajaran apresiasi sastra.
- b. Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai unsur-unsur yang ada dalam cerpen majalah sastra horison untuk dijadikan bahan ajar apresiasi sastra.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi siswa dalam menggunakan media cerpen dalam majalah sastra horison. Menjadikan bahan ajar dalam apresiasi sastra.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2009. *Komunikasi Massa. Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Baskin, Askurifai. 2008. *Aplikasi Praktis Pengajaran Sastra*. Bandung : PT Pribumi Mekar.
- Bungin, Burhan.2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Cunningsworth, Alan. *Choosing Your Coursebook*. Thailand : Machmilan Publishers
- Djojuroto, Kinayati. 2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta : Pustaka.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada..
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra : Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta
- Forster, E.M. *Aspects Of The Novel*.
- Goldmann, Lucien. 2007. *Genetik Structuyalism And Cultural Creation In Capitalist World*. Houston : Global Casa
- <http://ejournalbalaiBahasa.id/index.php/metasastra/article/download/107/89>.
- <https://khoirawatidempo.wordpress.com/2012/03/13/tentang-buku-ajar/>
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Irmscher , William F. 1975. *The Nature of Literature*. US :
- [jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/.../5202/4632](http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/.../5202/4632).
- Kriyantoro, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Massofa. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi*. <http://massofa.com/2008/01/28/metode-analisis-isi-dalam-metode-penelitian-komunikasi/>
- Nurgiyantoro Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Priyatni, Endah. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta

: PT Bumi Aksara.

Rahmat, J. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Romadhona, Gita & Widyawati Oktavia. 2011. *Superlengkap Bahasa Indonesia SMP*. Jakarta : GagasMedia.

Salam, Burhanuddin. 2000. *Etika Individual: Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sangidu. 2005. *Penelitian sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Seksi Penerbitan Sastra Asia Barat FIB, UGM

Semi, M Atar.1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Sumardi. 2012. *Panduan Apresiasi Cerpen Untuk Siswa dan Mahasiswa*. Jakarta : Uhamka Press.

Suseno, Frans Magins. 1987. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta:

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa.

TIM Penyusun, Sekolah Pascasarjana UHAMKA. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta :Uhamka Press.

Tirtarahardja, Umar & S.L.La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Titscher, Stefan dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuris, Andree. 2009. *Analisis Isi*. <http://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/more-320>